

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada By. Ny. “A” umur 0-7 hari dengan menggunakan metode pendokumentasian Varney dan catatan perkembangan SOAP. Asuhan diberikan pada tanggal 11 Juni 2026 sampai dengan 18 Juni 2026 dengan 7 kali kunjungan di TPMB “OK” Kota Bengkulu dan dilanjutkan dengan kunjungan rumah. Didapatkan :

1. Berdasarkan hasil pengkajian telah diperoleh data subjektif dan objektif secara lengkap melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda vital, serta pemeriksaan antropometri. Hasil pengkajian menunjukkan bayi lahir cukup bulan, spontan, menangis kuat, APGAR Score >7, keadaan umum baik, dan tidak ditemukan kelainan maupun komplikasi.
2. Berdasarkan hasil pengkajian, ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu bayi baru lahir normal usia 0–7 hari dengan keadaan umum baik. Masalah yang ditemukan adalah ibu belum sepenuhnya memahami perawatan tali pusat dengan metode terbuka sehingga diperlukan edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir.
3. Pada kasus ini terdapat beberapa masalah potensial yang perlu diantisipasi, yaitu hipotermia, ikterus patologis, infeksi tali pusat, dan tetanus neonatorum. Namun, selama pemberian asuhan masalah

potensial tersebut tidak terjadi karena dilakukan pemantauan dan pencegahan secara dini.

4. Pada kasus bayi baru lahir normal ini tidak ditemukan kondisi yang memerlukan tindakan segera, kolaborasi, maupun rujukan. Bayi berada dalam kondisi stabil sehingga asuhan dapat diberikan sesuai standar pelayanan kebidanan.
5. Rencana tindakan disusun berdasarkan kebutuhan bayi, meliputi menjaga kehangatan tubuh, pemberian IMD dan ASI eksklusif, pemberian vitamin K, imunisasi HB-0, perawatan tali pusat metode terbuka, pemantauan tanda vital, pemantauan eliminasi, pemeriksaan fisik secara berkala, serta pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu mengenai perawatan bayi baru lahir dan tanda bahaya neonatus.
6. Seluruh tindakan kebidanan telah dilaksanakan sesuai standar asuhan kebidanan. Bayi mendapatkan pelayanan neonatal yang komprehensif sejak lahir hingga usia 7 hari, termasuk perawatan tali pusat metode terbuka, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, serta edukasi kepada ibu mengenai ASI eksklusif, menjaga kebersihan dan kehangatan bayi, serta mengenali tanda bahaya pada bayi baru lahir.
7. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan asuhan telah tercapai. Bayi tetap dalam keadaan sehat, tanda-tanda vital normal, mampu menyusu dengan baik, eliminasi normal, tali pusat mengering dan puput tanpa tanda infeksi, serta tidak terjadi komplikasi selama masa pemantauan. Ibu telah memahami dan mampu melakukan perawatan bayi baru

lahir, khususnya perawatan tali pusat metode terbuka, sehingga asuhan kebidanan yang diberikan dapat dinyatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

8. Setelah melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik dalam pemberian asuhan kebidanan bayi baru lahir normal usia 0–7 hari di TPMB “OK” Kota Bengkulu tahun 2026.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan tugas akhir ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal 0-7 Hari.

2. Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan dalam penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal 0-7 Hari dan sebagai referensi di perpustakaan.

3. Bagi Masyarakat

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Perawatan Tali Pusat Terbuka pada Bayi Baru Lahir Normal 0-7 Hari.

